



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Faza Sephiana¹ (✉), Meilan Arsanti

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung,
Indonesia

fazasephiana@gmail.com

abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui analisis deskriptif. Untuk kebutuhan penelitian alat pengumpulan data menggunakan angket, data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi, dari penelitian ini didapati bahwa metode pembelajaran dan hasil belajar siswa berada dikategori medium, serta terhadap hubungan yang kuat antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci – metode pembelajaran, hasil belajar, madrasah, proses belajar

Abstract – This study aims to determine the use of learning methods in an effort to improve student learning outcomes in schools, increase student achievement or learning outcomes. This study uses quantitative analysis through descriptive analysis. For research needs, data collection tools used questionnaires, research data were analyzed using descriptive analysis and correlation analysis, from this study it was found that learning methods and student learning outcomes were in the middle category, as well as a strong relationship between learning methods and student learning outcomes, thus it can be said that student learning outcomes can be improved by the use of appropriate and good learning methods by teachers in the learning process at school.

Keywords – learning methods, learning outcomes, madrasah, learning processes

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas (Susilowati, 2013).

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar 2 yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan Prestasi Belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar yang dilakukannya (Fatimazuhroh, 2019).

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran kelas. Metode yang dilakukan guru dapat mengakibatkan penyajian bahwa pelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima atau dipahami Peserta didik dan kelas pun akan menjadi lebih hidup. Dengan demikian, jelas bahwa penggunaan metode sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan perkembangan hasil belajar Peserta didik (Parnayanti, 2020).

Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi literatur. Metode tersebut menggunakan beberapa sumber dari beberapa literatur berupa jurnal dan buku yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengajaran dipraktekkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Berikut ini metode metode pengajaran dalam proses belajar:

1. Metode Pembelajaran Konvensional / Metode Ceramah

Salah satu macam metode pembelajaran yang kerap digunakan adalah metode ceramah. Maksudnya, metode ini diterapkan dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu.

Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli siswa yang diluar jangkauan. Namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan.

a. Kekurangan Metode Pembelajaran Konvensional

- Siswa menjadi pasif.
- Proses belajar membosankan dan siswa mengantuk.
- Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan.
- Siswa dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan, pada anak dengan gaya belajar auditori hal ini mungkin cukup menarik.
- Evaluasi proses belajar sulit dikontrol, karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.
- Proses pengajaran menjadi verbalisme atau berfokus pada pengertian kata- kata saja.

b. Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional

- Mendorong siswa untuk menjadi lebih fokus.
- Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
- Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- Mudah dilaksanakan.

2. Metode Pembelajaran Diskusi

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional Diskusi

- Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prkarya, dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
- Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
- Memperluas wawasan.
- Membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Diskusi

- Membutuhkan waktu yang panjang.
- Tidak dapat dipakai untuk kelompok yang besar.
- Peserta mendapat informasi yang terbatas.
- dikuasai orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

3. Metode Pembelajaran Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Tanya Jawab

- Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Tanya Jawab

- Siswa merasa takut bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- Sering membuang banyak waktu.
- Kurangnya waktu untuk memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa.

4. Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Demonstrasi

- Menghindari verbalisme.
- Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- Proses pengajaran lebih menarik.
- Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Demonstrasi

- Memerlukan keterampilan guru secara khusus.
- Kurangnya fasilitas.
- Membutuhkan waktu yang lama.

5. Metode Pembelajaran Eksperimen

Metode pembelajaran eksperimen, metode ini bukan sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan satu metode berfikir, sebab dalam eksperimen dapat menggunakan metode lainnya dimulai dari menarik data sampai menarik kesimpulan.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Eksperimen

- Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
- Membina siswa membuat terobosan baru.
- Hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Eksperimen

- Cenderung sesuai bidang sains dan teknologi.
- Kesulitan dalam fasilitas.
- Menuntut ketelitian, kesabaran, dan ketabahan.

- Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan.

6. Metode Pembelajaran Resitasi

Macam metode pembelajaran selanjutnya adalah resitasi. Metode pembelajaran resitasi merupakan metode mengajar dengan siswa diharuskan membuat resume tentang materi yang sudah disampaikan guru, dengan menuliskannya pada kertas dan menggunakan bahasa sendiri.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Resitasi

- Siswa menjadi lebih ingat dengan materi, karena telah menuliskannya dengan resume.
- Siswa menjadi lebih berani dalam mengambil inisiatif dan mampu bertanggung jawab.

b. Kekurangan Metode Pembelajaran Resitasi

- Hasil resume yang dilakukan terkadang hanya mencontek pada teman dan bukan hasil pikirannya sendiri.
- Tugas bisa jadi dikerjakan oleh orang lain.
- Susah mengevaluasi apakah siswa benar-benar memahami hasil tulisan resumennya sendiri.

7. Metode Pembelajaran Karyawisata

Macam metode pembelajaran yang juga kerap digunakan adalah metode pembelajaran karyawisata. Metode karyawisata (Field-trip), karyawisata di sini berarti kunjungan di luar kelas. Jadi karyawisata di atas tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Karyawisata dalam waktu yang lama dan tempat yang jauh disebut study tour.

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Karyawisata

- Memiliki prinsip pengajaran modern dengan memanfaatkan lingkungan nyata.
- Membuat relevansi antara apa yang dipelajari dengan kebutuhan di masyarakat.
- Merangsang kreatifitas siswa.
- Bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran Karyawisata

- Kurangnya fasilitas.
- Perlu perencanaan yang matang.
- Perlu koordinasi agar tidak tumpah tindih waktu.
- Mengabaikan unsur studi.
- Kesulitan mengatur siswa yang banyak

SIMPULAN

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang baik, guru hendaknya mampu untuk merencanakan kegiatan belajar yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pemilihan metode, guru harus mengkaji kesesuaian antara perilaku yang diharapkan dengan tujuan metode pembelajaran. Metode dipakai sesuai dengan tujuan, kondisi, jenis dan fungsinya,

waktu, dan tempat serta anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya saat dilaksanakannya kegiatan.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah, serta sikap ilmiah para siswa. Dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, memberikan bukti nyata adanya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang terlihat dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, serta pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah

REFERENSI

- Fatimazuhroh, F. (2019) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*, *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM*. Available at: <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/362>.
- Parnayanti, I. G. A. S. (2020) *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*, *JOURNAL OF EDUCATION ACTION RESEARCH*. Available at: Prestasi Belajar, Metode Pembelajaran Team Quiz.
- Salmaa. (2021). "7 Macam Metode Pembelajaran yang Kerap Digunakan". *Macam Metode Pembelajaran yang Sering Digunakan oleh Pengajar*. (<https://penerbitdeepublish.com/macam-metode-pembelajaran/>), download tanggal 26/06/22.
- Susilowati, E. (2013) *PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DRILL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI*, *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Available at: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2563>.